BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi trauma korban incest di Lembaga Perlindungan Anak Jawa Timur (LPA Jatim) dapat disimpulkan bahwa:

1. Bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi trauma korban incest di Lembaga Perlindungan Anak Jawa Timur (LPA Jatim) dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut, yaitu identifkasi masalah yakni konselor menggali data dari klien mengenai identitas klien dan gejala-gejala masalah yang dialami klien, kemudian langkah kedua yakni diagnosis untuk menetapkan masalah klien. Selanjutnya prognosis dengan menetapkan jenis bantuan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah klien. Selanjutnya konselor memberikan *treatment* bimbingan dan konseling Islam dengan pendekatan psikoanalisis. Dengan langkah-langkah: 1) pemanggilan kembali pengalaman masa lampau, 2) pelepasan emosi. Proses konseling ini berlangsung selama 2 minggu 6 kali pertemuan.
2. Hasil dari bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi trauma korban incest di Lembaga Perlindungan Anak Jawa Timur (LPA Jatim) ini cukup berhasil meskipun tidak 100%. Hal ini dapat dilihat dari perubahan klien yang sudah mampu mengendalikan pikirannya ketika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkomunikasi dengan saipapun, sudah mampu melakukan aktifitas dan meminimalisir pikirannya tentang gangguan masa lalu.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil dari penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi konselor

   Pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi permasalahan incest di Lembaga Perlindungan Anak Jawa Timur (LPA Jatim), hendaknya dipertahankan dan alangkah baiknya jika konselor lebih banyak menambah ilmu pengetahuan dengan banyak membaca buku sehingga dalam melakukan proses konseling mendapatkan hasil yang sangat memuaskan.

2. Bagi klien

   Menambah aktifitas, semangat dan dorongan dari ibu agar tetap fokus dalam melakukan suatu hal sehingga menjadikan klien lebih maju untuk kedepannya, serta ilmu agama seperti masukan yang diberikan konselor untuk menyibukkan diri dan selalu *ber-istighfar* dan *dzikir* mengingat Allah SWT agar menjadi lebih tenang dan meminimaslisir ingatan masa lalunya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi orangtua

Keluarga adalah pilar yang sangat menentukan pribadi dan perkembangan anak terutama ayah dan ibu, ayah yang seharusnya membimbing dan menjadi panutan bagi keluarga meskipun dalam suatu keluarga terdapat anak tiri yang seharusnya mendapatkan hak yang sama. Karena anak adalah masa depan bangsa yang harus diperlakukan sesuai dengan haknya.

4. Bagi pembaca

Jadikanlah fenomena incest ini sebagai proses belajar dalam menambah keilmuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id